

EDISI: RABU, 18 APRIL 2018

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 17 APRIL 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,25%
 Inflasi (Maret) : 0,20% (mom) & 3,40% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 126,003 Miliar
 (per Maret 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.770 0,03%
 (Kurs JISDOR pada 17 April 2018)

STOCK MARKET

17 April 2018

IHSG : **6.285,76 (-0,02%)**
 Volume Transaksi : 10,411 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,694 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,970 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,710 Triliun

BOND MARKET

17 April 2018

Ind Bond Index : **245,5455 -0,06%**
 Gov Bond Index : 242,5228 -0,06%
 Corp Bond Index : 257,1982 -0,01%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 17/4/18 (%)	Senin 16/4/18 (%)
5,08	FR0063	5,9747	5,9889
10,08	FR0064	6,6205	6,5877
13,09	FR0065	6,8716	6,8661
20,09	FR0075	7,2794	7,2607

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,04%	IRDSHS +0,17%	-0,13%
	Saham Agresif -0,02%	IRDSH -0,01%	-0,01%
	PNM Saham Unggulan -0,18%	IRDSH -0,01%	-0,17%
Campuran	PNM Syariah +0,23%	IRDPCS +0,24%	-0,01%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,23%	IRDPT -0,05%	-0,18%
	PNM Amanah Syariah -0,03%	IRDTS -0,03%	-0,00%
	PNM Dana Bertumbuh -0,05%	IRDPT -0,05%	-0,00%
	PNM SBN 90 -0,09%	IRDPT -0,05%	-0,04%
	PNM Dana SBN II -0,05%	IRDPT -0,05%	-0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,26%	IRDPTS -0,03%	-0,23%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Likuid +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%

Spotlight News

- IMF memperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh 5,3% pada tahun ini. Pada 2019, pertumbuhan produk domestik bruto Indonesia diperkirakan lebih tinggi, yakni 5,5%
- Kinerja penerimaan pajak dari sektor manufaktur terus tumbuh sehingga mengonfirmasi sektor manufaktur akan membaik
- China mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,8% pada kuartal I/2018, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 6,6%
- Penyaluran kredit para kuartal I/2018 menumbuhkan sinyal positif, dan diperkirakan akan semakin membaik pada kuartal berikutnya karena mendorong kebutuhan untuk menyambut Lebaran
- PP (Persero) Tbk. akan menjadi emiten BUMN karya pertama yang menerbitkan surat berharga perpetual senilai total Rp1 triliun sebagai alternatif pembiayaan sejumlah proyek infrastruktur
- jumlah perseroan pelat merah bakal menggalang dana dengan instrumen alternatif selain obligasi domestik, seperti reksa dana penvertaan terbatas dan obligasi global

Economy

1. IMF : Perekonomian RI 2018 Tumbuh 5,3%

Dana Moneter Internasional atau IMF memperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh 5,3% pada tahun ini. Pada 2019, pertumbuhan produk domestik bruto Indonesia diperkirakan lebih tinggi, yakni 5,5%. (Kompas)

2. Wilayah Timur Indonesia Masih Mendominasi

Pembangunan kualitas hidup manusia rata-rata di 32 kabupaten di Indonesia masih rendah. Mayoritas kabupaten tersebut berada di tiga provinsi di wilayah timur Indonesia, yakni Papua, Papua Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia 2017 sebagaimana diumumkan Badan Pusat Statistik Senin lalu adalah 70,81. (Kompas)

3. Luar Jawa Kian Berkontribusi

Kontribusi luas panen padi nasional selama lima tahun terakhir telah bergeser dari Jawa menuju luar Jawa. Bahkan luar Jawa juga sudah mampu menopang produksi nasional. (Bisnis Indonesia)

4. Selisih Anggaran Menumpuk

Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 selama 3 bulan pertama mencatatkan kelebihan pembiayaan sebesar Rp64 triliun. Artinya, uang yang diperoleh dari hasil utang tersebut belum dibelanjakan secara optimal. (Bisnis Indonesia)

5. Setoran Pajak dari Manufaktur Membaik

Kinerja penerimaan pajak dari sektor manufaktur terus menunjukkan pertumbuhan. Pemerintah meyakini angka ini mengonfirmasi bahwa kontribusi manufaktur dalam perekonomian juga akan berangsur membaik. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kondisi Perekonomian Global Membaik

Perekonomian global diproyeksikan tumbuh 3,9 persen pada tahun ini dan tahun depan. Pertumbuhan ekonomi dunia ini didukung antara lain momentum yang kuat, sentimen pasar, dan kondisi finansial yang akomodatif. Proyeksi ini ditopang penguatan di wilayah euro, Jepang, China, dan Amerika Serikat yang melanjutkan penguatan pada tahun lalu. (Kompas)

2. Pertumbuhan China di Atas Ekspektasi

Konsumsi, mencakup sekitar 80 persen dari pertumbuhan ekonomi China pada tiga bulan pertama 2018, berperan signifikan di tengah proyeksi peningkatan risiko atas ekspor produk-produk China. Sehingga, China mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,8% pada kuartal I/2018, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 6,6%. (Kompas)

Industry

1. Infrastruktur Telekomunikasi Masih Timpang

Infrastruktur telekomunikasi di Indonesia bagian timur dinilai masih timpang dibandingkan wilayah lain. Pembangunan jaringan tulang punggung pita lebar Palapa Ring paket timur diharapkan jadi salah satu solusi. Legislatif dan pemerintah Papua berharap pemerintah pusat tidak hanya membangun jalan dan jembatan saja, tetapi juga sarana telekomunikasi. (Kompas)

2. Hulu Migas Menunggu Giliran Tax Holiday

Kementerian ESDM terus mengupayakan insentif tax holiday bagi sektor hulu minyak dan gas guna mendorong minat investor mengelola blok migas di tengah gap antara produksi dan konsumsi energi yang kian lebar. (Bisnis Indonesia)

3. Sinyal Positif Pertumbuhan Kredit Berhembus

Penyaluran kredit para kuartal I/2018 menumbuhkan sinyal positif, dan diperkirakan akan semakin membaik pada kuartal berikutnya karena terdorong kebutuhan untuk menyambut Lebaran. (Bisnis Indonesia)

4. TPT Bisa Sumbang Ekspor US\$38 Miliar

Ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) bisa naik tiga kali lipat menjadi US\$38 miliar dalam lima tahun ke depan atau menjadi penyumbang ekspor nonmigas terbesar dan menciptakan lapangan kerja untuk 6 juta orang. (Investor Daily)

Market

1. BUMN Gencar Galang Dana

Di tengah momentum kenaikan peringkat investasi dari Moody's Investor Service, sejumlah perseroan pelat merah bakal menggalang dana dengan instrumen alternatif selain obligasi domestik, seperti reksa dana penyertaan terbatas dan obligasi global. (Bisnis Indonesia)

Corporate

- 1. PTPP Andalkan Obligasi Perpetual**
PP (Persero) Tbk. akan menjadi emiten BUMN karya pertama yang menerbitkan surat berharga perpetual senilai total Rp1 triliun sebagai alternatif pembiayaan sejumlah proyek infrastruktur. (Bisnis Indonesia)
- 2. Chandra Asri Terus Siapkan Pabrik Baru**
Emiten petrokimia PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. hampir merampungkan lahan yang akan digunakan perseroan untuk mendirikan kompleks Chandra Asri Petrochemical II (CAP II) dengan nilai investasi US\$5 miliar. (Bisnis Indonesia)
- 3. Anak Usaha KRAS Siap IPO Tahun Ini**
Krakatau Bandar Samudera, anak usaha Krakatau Steel Tbk telah mendapat restu dari pemegang saham untuk melepas saham ke publik melalui penawaran umum perdana pada November 2018. (Bisnis Indonesia)
- 4. PPRO Bidik Rp3 Triliun**
Emiten properti PT PP Properti Tbk. membidik nilai penjualan jumbo (bulk sales) sebesar Rp3 triliun untuk menopang pencapaian target prapenjualan pada tahun ini. PPRO juga akan menerbitkan obligasi berkelanjutan senilai total Rp2 triliun dimana Rp1 triliun akan direalisasikan pada Juni 2018. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)
- 5. Rights Issue Bank MNC Bidik Rp489 Miliar**
Bank MNC Internasional Tbk. berencana menggelar rights issue dengan menerbitkan saham baru sebanyak 4,9 miliar lembar atau 22,22% dari total modal pada semester I/2018 dengan target perolehan dana segar senilai Rp489 miliar. (Bisnis Indonesia)
- 6. Siapkan Capex Rp800 Miliar, AUTO Kaji Akuisisi**
Astra Otoparts Tbk (AUTO) menyiapkan belanja modal (capex) sebesar Rp500-800 miliar pada tahun ini, salah satunya untuk membiayai akuisisi untuk mempercepat pertumbuhan penjualan.. (Investor Daily)